

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang sering dipakai pada penelitian adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi di berbagai objek alamiah. Sementara metode kuantitatif adalah metode penelitian yang teknik pengumpulan datanya dengan menyebarkan angket (Sugiyono, 2010). Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Bahri, 2017 metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang dipakai untuk memperoleh data yang dilakukan dengan wawancara langsung terhadap informan (Hanyfah et al., 2022). Oleh karena itu pengambilan datanya dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan guru instalasi penerangan listrik SMKN 4 Bandung mengenai strategi pembelajaran praktikum pada masa pandemi. Sementara itu untuk teknik pengumpulan datanya disesuaikan dengan triangulasi.

Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk meyakinkan sebuah penelitian (Hardani et al., 2020). Triangulasi terbagi menjadi empat bagian diantaranya triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori dan triangulasi peneliti. Pengelolaan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber dimana data utama yang diperoleh akan dipastikan dengan data pendukung.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat dan waktu tertentu diantaranya sebagai berikut:

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Bandung. Peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 4 Bandung karena pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran *hybrid*. Sehingga peneliti ingin mengetahui usaha-usaha atau strategi dalam pembelajaran praktikum instalasi penerangan listrik selama masa pandemi.

Selain di SMK Negeri 4 Bandung tempat penelitian menyesuaikan kondisi dimana siswa kelas 11 yang dikategorikan sebagai informan pendukung sedang melaksanakan PKL sehingga harus menggunakan metode online dengan aplikasi *zoom*, *google meet*, dan *Whatsapp*

3.2.2. Waktu Penelitian

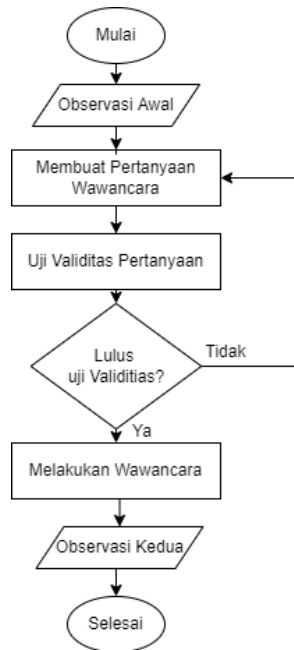
Waktu penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya:

Tahap Observasi langsung ke lapangan dan dokumentasi penelitian: 1 April 2022 – Mei 2022

Tahap Wawancara I Guru Kelas XI	: 18 April 2022
Tahap Wawancara II Guru Kelas XII	: 19 April 2022
Tahap Wawancara III Siswa Kelas XII	: 21 April 2022
Tahap Wawancara IV Siswa Kelas XI Sesi 1	: 24 April 2022
Tahap Wawancara V Siswa Kelas XI Sesi 2	: 25 April 2022

3.3. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian yaitu alat yang akan membantu dalam proses pengumpulan data..Instrument penelitian digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengumpulan data sehingga peneliti bisa melihat hasil dari penelitian dengan baik. Dibawah ini merupakan *flowchart* penyusunan instrument penelitian dari penyusunan pertanyaan.



Gambar 3. 1 *Flowchart* Penyusunan Instrumen

1. Observasi Awal

Langkah pertama pada pembuatan pertanyaan adalah melakukan observasi awal. Dimana peneliti menyesuaikan pertanyaan yang akan diwawancarai kepada informan.

2. Membuat pertanyaan wawancara

Selanjutnya peneliti mulai menyusun serta membuat pertanyaan yang akan diwawancarai.

3. Uji Validitas Pertanyaan

Uji validitas dilakukan dengan berdiskusi dengan dosen pembimbing. Yang mana jika dosen pembimbing sudah membolehkan untuk wawancara maka uji validitasnya sudah selesai.

4. Melakukan Wawancara

Setelah uji validitas peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah sesuai dengan kriteria.

5. Observasi Kedua

Obervasi kedua dilakukan dengan membuat lembar observasi yang digunakan mengkros cek hasil wawancara dari informan.

Intrumen penelitian pada penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti terdiri dari pendoman wawancara, pendoman observasi, dan pendoman dokumentasi

a. Pendoman wawancara

Pendoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendoman wawancara tak terstruktur yang mana pertanyaan yang ditanyakan hanya permasalahan garis besarnya saja kepada informan utama atau informan pendukung (Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, 2019). Oleh karena itu peneliti membuat pendoman wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan hasil data sehingga rumusan masalahnya dapat terjawab.

b. Pendoman Observasi

Pendoman observasi yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara yang terdapat pada pendoman wawancara. Hal tersebut dilakukan untuk memperkuat hasil dari wawancara. Pendoman observasi ini dilakukan dengan mengamati langsung pada saat pelaksanaan pembelajaran instalasi penerangan listrik di SMK Negeri 4 Bandung.

c. Pendoman Dokumentasi

Pendoman dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk lebih memperkuat lagi hasil wawancara dan observasi. Data dokumentasi yang dipakai yaitu dokumentasi mengenai pada saat pelaksanaan praktikum, penyampaian materi dengan berbagai media, dan evaluasi pada saat kegiatan praktikum.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Komponen	Indikator	Sumber Data	Metode
Strategi yang diterapkan guru pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik di masa	a. Strategi Pembelajaran Praktikum Instalasi Penerangan Listrik b. Kendala Pada Penerapan	a. Guru IPL b. Siswa	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi

pandemi di SMKN 4 Bandung	Pembelajaran Praktikum IPL c. Materi pada pembelajaran Praktikum Instalasi Penerangan Listrik d. Media Pembelajaran Praktikum Instalasi Penerangan Listrik e. Peralatan Praktikum f. Alokasi Waktu		
Nilai keterampilan siswa terkait strategi pembelajaran yang digunakan	a. Hasil Keterampilan Siswa b. Evaluasi Pembelajaran Praktikum Instalasi Penerangan Listrik	a. Guru IPL b. Siswa	a. Wawancara b. Observasi c. Evaluasi Pembelajaran Praktikum Instalasi Penerangan Listrik

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diolah dan dianalisis pada penelitian ini diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara untuk memperoleh datanya dilakukan dengan menanyakan strategi pembelajaran praktikum instalasi penerangan listrik di SMKN 4 Bandung agar siswa bisa meningkatkan keterampilannya. Untuk informan penelitian ini adalah guru mata pelajaran instalasi penerangan listrik sebanyak 2 orang. Selain dari informan guru, terdapat 3 orang siswa yang akan menyakinkan sebuah penelitian. Para siswa tersebut dipilih dengan tujuan untuk meyakinkan bahwa strategi atau usaha yang

dilakukan oleh guru berjalan dengan baik atau tidak. Secara keseluruhan teknik pengumpulan datanya dijabarkan sebagai berikut:

3.4.1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan peneliti secara langsung dari narasumber (Edrisy, I. F., & Rozi, 2021). Sumber data primer yang didapatkan pada informan yang berupa informan yang akan diteliti. Sumber data primer yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

a) Data Informan utama

Data informan utama merupakan individu yang diwawancarai untuk memberikan sebuah informasi sehingga data yang diperoleh dari individu mempunyai peranan penting dalam proses pengumpulan data. Sumber data informan utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran instalasi penerangan listrik di SMKN 4 Bandung.

b) Data Informan pendukung

Data informan pendukung merupakan jenis data penelitian yang digunakan untuk meyakinkan peneliti terhadap informan utama. Sumber data informan pendukung adalah siswa SMKN 4 Bandung yang telah melaksanakan praktikum instalasi penerangan listrik di masa pandemi.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan untuk mendukung permasalahan yang diteliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen RPP dan silabus yang digunakan dalam pembelajaran praktik instalasi penerangan listrik di SMKN 4 Bandung.

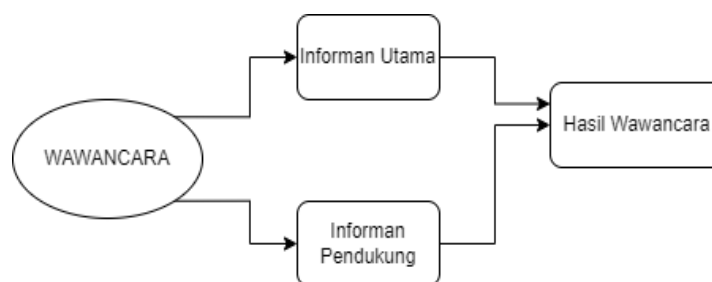
3.4.3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mencari fakta melalui panca indra (Sukardi, 2021). Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung di lokasi penelitian dan melihat strategi yang diterapkan dalam pembelajaran instalasi penerangan listrik di SMKN 4 Bandung. Observasi

juga dilakukan dengan mengamati siswa yang sedang belajar praktikum instalasi penerangan listrik di SMKN 4 Bandung. Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh beberapa data perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terkait pembelajaran instalasi penerangan listrik di SMKN 4 Bandung.

3.4.4. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan untuk memenuhi data. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan keterangan langsung mengenai strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan sebuah keterampilan siswa. Untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai guru instalasi penerangan listrik di SMKN 4 Bandung. Untuk pengumpulan datanya menggunakan beberapa peralatan seperti *smartphone*, alat tulis, dan alat bantu lainnya agar wawancara bisa berjalan dengan lancar. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara secara langsung dengan informan serta wawancara yang dilakukan secara daring. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan guru SMKN 4 Bandung dengan mata pelajaran praktikum instalasi penerangan listrik. Selain itu peneliti juga mewawancarai tiga siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa terkait strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Peneliti juga melakukan wawancara secara online karena siswa tersebut sedang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) hingga Agustus.



Gambar 3. 2 Tahapan Wawancara

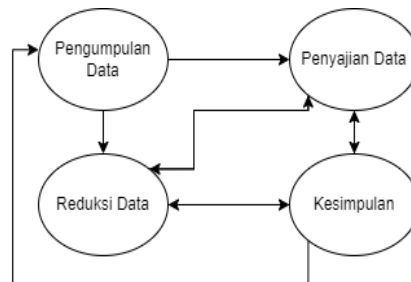
Pada gambar 3.1 diatas dapat diketahui bahwa informan utama diatas adalah guru, sedangkan untuk informan pendukung adalah siswa dari kelas XI dan XII TITL SMKN 4 Bandung.

3.4.5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengambilan gambar. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan gambar pada saat pengamatan langsung pembelajaran praktikum instalasi penerangan listrik dan pada saat wawancara.

3.5. Teknik Analisis data

Menurut Noeng Muhadjir (1998:104) analisis data merupakan usaha yang dilakukan oleh peneliti guna menata hasil dari wawancara atau observasi yang dilakukan oleh peneliti. Tujuan dari analisis data untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti (Rijali, 2018). Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif. Menurut Miles dan Huberman (1992:20-22) untuk menganalisis data diperlukan sebuah interaktif serta dilakukan secara terus menerus hingga penelitian selesai. Rangkaian analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut (Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, 2019):



Gambar 3. 3 Komponen Analisis Data Model Interaktif

1. Reduksi data

Hal yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan mereduksi data atau merangkum data yang telah diperoleh. Reduksi data adalah suatu proses dimana seorang peneliti berpikir sensitif sehingga memerlukan kapabilitas dan keluwesan serta memiliki wawasan yang tinggi. Dalam penelitian dibutuhkan sebuah reduksi data tujuannya untuk menghasilkan dan memperoleh data agar lebih efisien (Calabrese, 2018). Untuk mereduksi data

tersebut dibutuhkan sebuah peralatan elektronik diantaranya komputer atau peralatan lainnya.

2. Penyajian Data

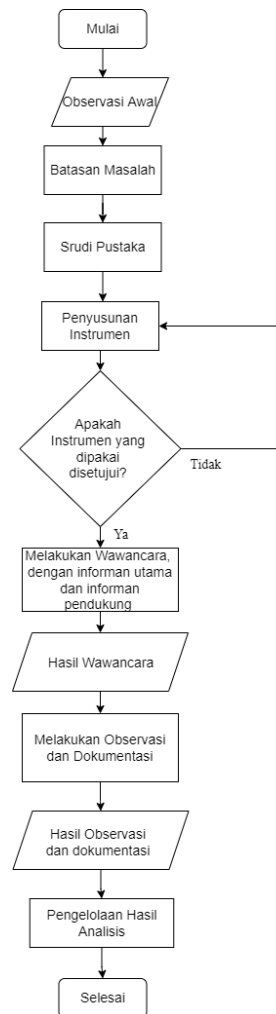
Langkah selanjutnya setelah selesai melakukan reduksi data adalah melakukan *display data* atau penyajian data. Proses penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian, bagan, *flowchart*, dan sebagainya. Tujuan penyajian data adalah untuk mempermudah peneliti memahami hal yang dilakukan dalam penelitian. Untuk melakukan penyajian data disarankan menggunakan teks naratif serta menggunakan grafik, matrik, jejaring kerja, dan *chart*.

3. Kesimpulan

Langkah terakhir adalah melakukan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal disampaikan masih bersifat sementara, dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang relevan sehingga mendukung pada tahap penelitian. Kesimpulan adalah aspek yang paling penting dari temuan studi karena menggambarkan pendapat terbaru berdasarkan deskripsi sebelumnya atau keputusan yang dibuat dengan menggunakan metode berpikir induktif atau deduktif.

3.6. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang dilakukan untuk menghasilkan ciptaan baru dalam berbagai bidang keilmuan. Dalam penelitian dibutuhkan rangkaian penulisannya seperti analisis masalah, kajian teori serta metode penelitian yang digunakan agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian tahap-tahap penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 4 Flowchart Penelitian

a. Observasi

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan observasi langsung kelapangan tujuannya untuk mengetahui masalah yang akan diambil dalam penelitian.

b. Batasan Masalah

Langkah kedua jika permasalahan sudah ditemukan peneliti mulai merumuskan beberapa masalah yang akan diangkat dalam penelitian. Untuk masalah yang dibahas adalah mengenai “strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan keterampilan siswa pada mata pelajaran praktikum instalasi penerangan listrik di SMKN 4 bandung selama masa pandemi covid-19”, karena untuk meningkatkan keterampilan siswa pada masa pandemi covid-19

Viery Wiguna Ridwansyah, 2022

STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PRAKTIKUM INSTALASI PENERANGAN LISTRIK DI SMKN 4 BANDUNG SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membutuhkan strategi atau usaha-usaha yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan pembelajaran praktikum.

c. Studi Pustaka

Langkah ketiga setelah mendapatkan masalah, peneliti melakukan literasi dengan mencari bahan atau materi informasi mengenai “strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan keterampilan siswa pada mata pelajaran praktikum instalasi penerangan listrik di SMKN 4 Bandung selama masa pandemi covid-19” dari jurnal, *ebook*, internet, dan sumber-sumber lainnya.

d. Penyusunan Instrumen

Langkah keempat membuat beberapa instrument seperti pendoman wawancara, pendoman observasi, dan pendoman dokumentasi. Selanjutnya pedoman-pedoman tersebut di uji validitas melalui pembimbing skripsi. Jika hasil dari uji validitasnya diterima maka langsung melakukan pengumpulan data.

e. Melakukan Wawancara Guru dan Siswa

Langkah kelima dengan melakukan wawancara, tujuannya untuk melengkapi data-data pada rumusan masalah. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti akan mewawancarai guru sebagai informan utama, dan untuk meyakinkan peneliti maka melakukan wawancara dengan siswa sebagai informan pendukung.

f. Melakukan Observasi dan Dokumentasi

Langkah keenam melakukan observasi serta dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan guna memperkuat dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

g. Pengelolaan Hasil Analisis Data

Langkah ketujuh setelah data dikumpulkan maka, data tersebut akan diolah dan diuji keabsahannya dengan menggunakan metode triangulasi sumber yaitu dengan cara menyesuaikan data hasil wawancara informan utama (guru) dan hasil wawancara informan pendukung (siswa). Apabila hasil wawancara yang didapatkan dari informan utama (guru) tidak sesuai dengan hasil informan

pendukung (siswa), maka peneliti akan mencoba menanyakan kembali kepada informan pendukung (siswa) untuk memberikan keterangan terkait hasil wawancara dari informan utama (guru). Tetapi jika hasil dari informan utama (guru) sesuai dengan hasil dari informan pendukung (siswa) maka hasil tersebut akan dipaparkan di hasil analisis data.

h. Hasil Analisis Data

Langkah kedelapan setelah hasil wawancara informan utama (guru) dan informan pendukung (siswa) telah sesuai, maka peneliti akan memaparkan hasil analisis data didalam laporan penelitian.